

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Ampeldento adalah Kawasan yang berada di Kabupaten Malang. Kawasan ini cukup strategis karena sering di lewati oleh pendatang dari luar kota maupun masyarakat Kota Malang sendiri salah satunya adalah Kawasan di Desa Ampeldento ini, dikarenakan daerah ini sendiri merupakan Kawasan yang dilalui Tol lintas Kota Malang – Pasuruan sehingga daerah saat ini merupakan Kawasan yang cukup ramai.

Dengan pembangunan jalan Tol Pandaan – Kota Malang dan gerbang pintu tol menjadikan Kawasan ini dilewati pengendara dari luar daerah dan memberikan potensi bagi penduduk yaitu mendirikan lapak di pinggir jalan, akan tetapi hal tersebut cukup mengkhawatirkan terjadinya kemacetan bagi pengendara yang menepi untuk mampir ke lapak pedagang tersebut. Selain itu terdapat juga permasalahan pada tapak sendiri yang memiliki karakteristik tanah persawahan dan juga terjadinya luapan air sungai ketika hujan datang.

Oleh sebab itu perancangan rest area dan pusat oleh – oleh ini dapat dijadikan solusi untuk memfasilitasi pengendara yang ingin beristirahat dan UMKM yang dikomersilkan, dengan penggunaan tema Green Architecture yang mendukung rest area ini, dari segi bangunan dan solusi untuk karakteristik pada tapak.



Gambar 1.1 Gambaran Lokasi Lahan Rest Area dan Pusat Oleh Oleh

Sumber : Analisis Pribadi, 2022

1.2 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari Rest Area dan Pusat Oleh - Oleh Ampeldento adalah sebagai berikut.

1.2.1 Fungsi

1. Memberikan tempat bagi para pengendara di Jl. Raya Ampeldento dan sekitarnya untuk beristirahat sejenak.
2. Memberikan tempat yang lebih nyaman dan terpusat untuk merelokasi masyarakat yang membuka UMKM baik di pinggir jalan maupun tempat yang jarang dijangkau.
3. Memperkuat citra kawasan Desa Ampeldento dengan keberadaan Rest Area dan Pusat Wisata Belanja UMKM yang dedesain dengan tema Arsitektur Hijau.

1.2.2 Desain

Merancang Rest Area dan Pusat Oleh – Oleh Ampeldento yang dapat memenuhi kebutuhan pengendara, pengunjung dan pelaku UMKM di Desa Ampeldento dengan tema arsitektur hijau.

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari perancangan *Rest Area* dan Pusat Oleh - Oleh Ampeldento adalah sebagai berikut.

1.3.1 Permasalahan judul dengan tema

Penerapan tema green arsitektur yang di usung pada Rest Area Ampeldento sangat berpengaruh pada tapak karena bangunan rest area dan pusat oleh-oleh ini cenderung panas, untuk itu penggunaan tema green arsitektur pada tapak merupakan salah satu faktor pendukung lokasi dan fungsi tapak.

1.3.2 Permasalahan judul dengan tapak

Lokasi yang strategis karena tapak berada di dekat gerbang tol sehingga sering dilewati pengendara dari masyarakat setempat maupun pendatang. Oleh sebab itu banyak masyarakat yang memanfaatkan potensi tersebut untuk mendirikan lapak-lapak agar dapat mengangkat ekonominya.

Karena hal tersebut dikhawatirkan terjadinya kemacetan yang disebabkan oleh pengendara yang parkir di pinggir jalan raya sepanjang lapak pedagang.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, pembangunan rest area dan pusat oleh oleh dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk mengangkat perekonomiannya dengan memfasilitasinya dengan mendirikan lapak di kawasan rest area tersebut dan juga memberikan fasilitas bagi pengendara yang ingin beristirahat sejenak.

1.3.3 Permasalahan tema dengan tapak

Potensi didirikan bangunan yang bergayakan Green Arsitektur dapat menyesuaikan dengan lokasi lingkungan sekitar dan juga untuk mengatasi permasalahan yang berada pada tapak. Ditinjau dari tempat tapak dan lingkungan sekitar bahwa tema dari Green

Arsitektur ini dapat diterima dan sesuai dengan kondisi lingkungan tapak sekitar.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari perancangan *Rest Area* dan Pusat Oleh Oleh UMKM di Ampeldento adalah sebagai berikut.

1.4.1 Permasalahan judul dengan tema

- Bagaimana merancang tempat peristirahatan sementara bagi pengguna jalan yang dapat membawa kenyamanan bagi para pengunjungnya?
- Bagaimana merancang bangunan yang dapat merelokasi masyarakat yang membuka UMKM baik di pinggir jalan maupun tempat yang jarang dijangkau agar lebih terpusat?
- Bagaimanakah merancang *Rest Area* yang menerapkan tema dengan ketentuan dan sesuai kriteria dari arsitektur hijau?

1.4.2 Permasalahan judul dengan tapak

- Bagaimana merancang *Rest Area* dan Pusat Oleh Oleh di Jl. Raya Ampeldento yang dekat dengan kawasan perumahan?
- Bagaimana merancang *Rest Area* dengan memanfaatkan tapak yang berada pada jalan arteri primer serta berdekatan dengan Tol Gate dan Exit Tol Gate Pandaan Malang?

1.4.3 Permasalahan tema dengan tapak

- Bagaimana merancang bangunan dengan tema Arsitektur Hijau yang dapat berbaur dengan keadaan lingkungan sekitar?

1.5 Tujuan

Tujuan dari perencanaan *Rest Area* Desa Ampeldento ini untuk memfasilitasi pengendara yang melintasi Jl. Raya Ampeldento, sekaligus sebagai area komersial untuk Desa Ampeldento dan juga sebagai tempat pengembangan UMKM masyarakat Desa Ampeldento.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat penulisan laporan ini sebagai berikut :

1. Sebagai fasilitas untuk tempat beristirahat pengendara, penumpang, dan kendaraan itu sendiri
2. Selain itu sebagai tempat untuk mengembangkan UMKM masyarakat desa Ampelento agar menjadi desa mandiri.

1.7 Metode Perancangan

Proses untuk merancang bangunan didalamnya terdapat beberapa tahapan, serta membutuhkan waktu yang panjang untuk sebuah perancangan. Sehingga pada perancangan Rest Area ini melalui berbagai metode perancangan yang bersifat Analisa yang bertujuan untuk mendukung proses rancangan kedepannya. Sehingga didapatkan tahapan – tahapan dalam program rancangan sebagai berikut :



*Gambar 1.2 Tahap metode perancangan
Sumber: Analisis Pribadi, 2022*